



Laporan Delegasi

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia



**DALAM RANGKAMENGHADIRI SECOND VIRTUAL
CONSULTATIVE MEETING OF YOUNG
PARLIAMENTARIANS OF
ASEAN INTER-PARLIAMENTARY ASSEMBLY**

Phnom Penh - Kamboja | 2 November 2022

DAFTAR ISI

- **PENDAHULUAN**

- LATAR BELAKANG
- DASAR PARTISIPASI DELEGASI
- DELEGASI DPR RI
- MAKSUD DAN TUJUAN
- PERSIAPAN PELAKSANAAN TUGAS

- **ISI LAPORAN**

- *AGENDA THE SECOND VIRTUAL CONSULTATIVE MEETING OF YOUNG PARLIAMENTARIANS OF AIPA*
- JALANNYA SIDANG
- PARTISIPASI DELEGASI DPR RI

- **KESIMPULAN DAN SARAN**

- KESIMPULAN
- SARAN

- **PENUTUP**

- UCAPAN TERIMAKASIH
- KETERANGAN LAMPIRAN
- KATA PENUTUP

L A P O R A N
DELEGASI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
MENGHADIRI *THE SECOND VIRTUAL CONSULTATIVE MEETING OF YOUNG*
PARLIAMENTARIANS OF ASEAN INTER-PARLIAMENTARY ASSEMBLY (AIPA)

Phnom Penh – Cambodia, 2 November 2022

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) secara konsisten memperjuangkan representasi dari anggota parlemen muda, termasuk melalui Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) yang memiliki mandat melaksanakan diplomasi parlemen. BKSAP juga telah sukses berpartisipasi dan menyampaikan pengalaman dari anggota parlemen muda di forum-forum internasional, seperti *Asia Pacific Parliamentary Forum (APPF)*, di antara yang lainnya.

Sehubungan dengan hal tersebut, *The Unofficial Meeting of Young Parliamentarians of AIPA* pada Sidang Umum ke-41 AIPA di Viet Nam juga telah menyetujui pembentukan *the Meeting of Young Parliamentarians of AIPA* dan Sidang Umum ke-42 AIPA di Brunei Darussalam juga membuah hasil yang menyepakati *Rules of Procedures of the Meeting of Young Parliamentarians of AIPA*.

Meeting of Young Parliamentarians of AIPA (YPA) memainkan peranan penting dalam memperjuangkan aspirasi masyarakat, terutama generasi muda, dari segi ekonomi maupun sosial, terlebih mengingat penduduk muda ASEAN saat ini di rentang usia 15-34 tahun mencapai hingga 213 juta orang atau sekitar 31,7% total penduduk ASEAN.

Memiliki platform atau kesempatan bagi anggota parlemen muda untuk bersuara dan membuat undang-undang, kebijakan dan langkah-langkah lain yang mempengaruhi masa depan semua pemuda di negaranya merupakan hal yang sangat penting.

Dalam hal ini, upaya mentransformasikan YPA menjadi sebuah Komite juga dianggap penting untuk lebih lanjut memperkuat mekanisme diskusi dan platform bagi anggota parlemen muda di kawasan.

Sebagai tindak lanjut *Consultative Meeting of YPA* yang telah dilaksanakan secara virtual pada tanggal 17 Oktober 2022, pertemuan lanjutan yang berjudul "*The Second Virtual Consultative Meeting of YPA*" diselenggarakan oleh *National Assembly of Cambodia* dan Sekretariat AIPA pada tanggal 2 November 2022.

The Second Virtual Consultative Meeting of YPA tersebut diselenggarakan untuk membahas draf resolusi dari YPA yang diusulkan oleh Kamboja, “*Fostering Engagement with Young People for a Sustainable, Resilient and Prosperous ASEAN Community*”, dan melanjutkan pembahasan pertemuan pertama yaitu mentransformasikan *Meeting of YPA* menjadi sebuah Komite dalam Sidang Umum AIPA.

B. DASAR PARTISIPASI DELEGASI

Partisipasi Delegasi DPR RI dalam “*The Second Virtual Consultative Meeting of YPA*” diselenggarakan pada tanggal 2 November 2022 berdasarkan pada Surat Undangan dari *the National Assembly of the Kingdom of Cambodia* tanggal 20 Oktober 2022 perihal undangan menghadiri *the 2nd Virtual Consultative Meeting of the Young Parliamentarians of AIPA*.

C. DELEGASI DPR RI

Delegasi DPR RI yang hadir pada pertemuan “*The Second Virtual Consultative Meeting of YPA*” adalah:



**Dyah Roro Esti Widya Putri, B.A., M.Sc.
F-Golkar/A-322
Anggota BKSAP | Anggota Komisi VII**

Selama pertemuan berlangsung, Delegasi DPR RI didampingi oleh Pejabat dan Staf Setjen DPR RI serta Tenaga Ahli BKSAP.

D. MAKSUD DAN TUJUAN

1. MAKSUD

Maksud partisipasi Delegasi DPR RI pada “*The Second Virtual Consultative Meeting of YPA*” adalah untuk:

- a) Mendiskusikan draf resolusi yang diusulkan oleh Kamboja, berjudul “*Fostering Engagement with Young People for a Sustainable, Resilient and Prosperous ASEAN Community*”.
- b) Mendiskusikan lebih lanjut kemungkinan mentransformasikan *Meeting of Young Parliamentarians of AIPA* menjadi sebuah Komite.

- c) Saling berbagi informasi terkait pengalaman dalam memfasilitasi kaum muda untuk berpartisipasi pada proses pembentukan atau pembuatan undang-undang maupun kebijakan di kawasan.

2. TUJUAN

Sedangkan tujuan dari diselenggarakannya “*The Second Virtual Consultative Meeting of YPA*” ini adalah:

- a) Menyamakan persepsi dan menganalisa lebih lanjut pentingnya mentransformasi *Meeting of Young Parliamentarians of AIPA* menjadi sebuah *Komite*.
- b) Meminta masukan dan rekomendasi dari Parlemen Anggota AIPA untuk Rancangan Resolusi yang akan dibahas pada *The First Official Meeting of Young Parliamentarians of AIPA* di Sidang Umum ke-43 AIPA pada bulan November mendatang.
- c) Membekali Anggota Parlemen muda dengan informasi yang relevan untuk persiapan pertemuan di Sidang Umum ke-43 AIPA di Phnom Penh, Kamboja pada bulan November tahun 2022.

E. PERSIAPAN PELAKSANAAN TUGAS

Serangkaian kegiatan dilakukan dalam rangka persiapan Delegasi DPR RI berpartisipasi dalam “*The Second Virtual Consultative Meeting of Young Parliamentarians of ASEAN Inter-parliamentary Assembly (AIPA)*” baik dalam hal teknis maupun substansi.

Guna kelancaran tugas Delegasi dari segi teknis, Sekretariat BKSAP mempersiapkan sarana dan prasarana yang mendukung berlangsungnya kegiatan. Sementara dari segi substansi, Sekretariat bersama Tenaga Ahli telah menyusun posisi delegasi terhadap topik yang dibahas.

II. ISI LAPORAN

A. AGENDA *THE SECOND VIRTUAL CONSULTATIVE MEETING OF YOUNG PARLIAMENTARIANS OF AIPA*

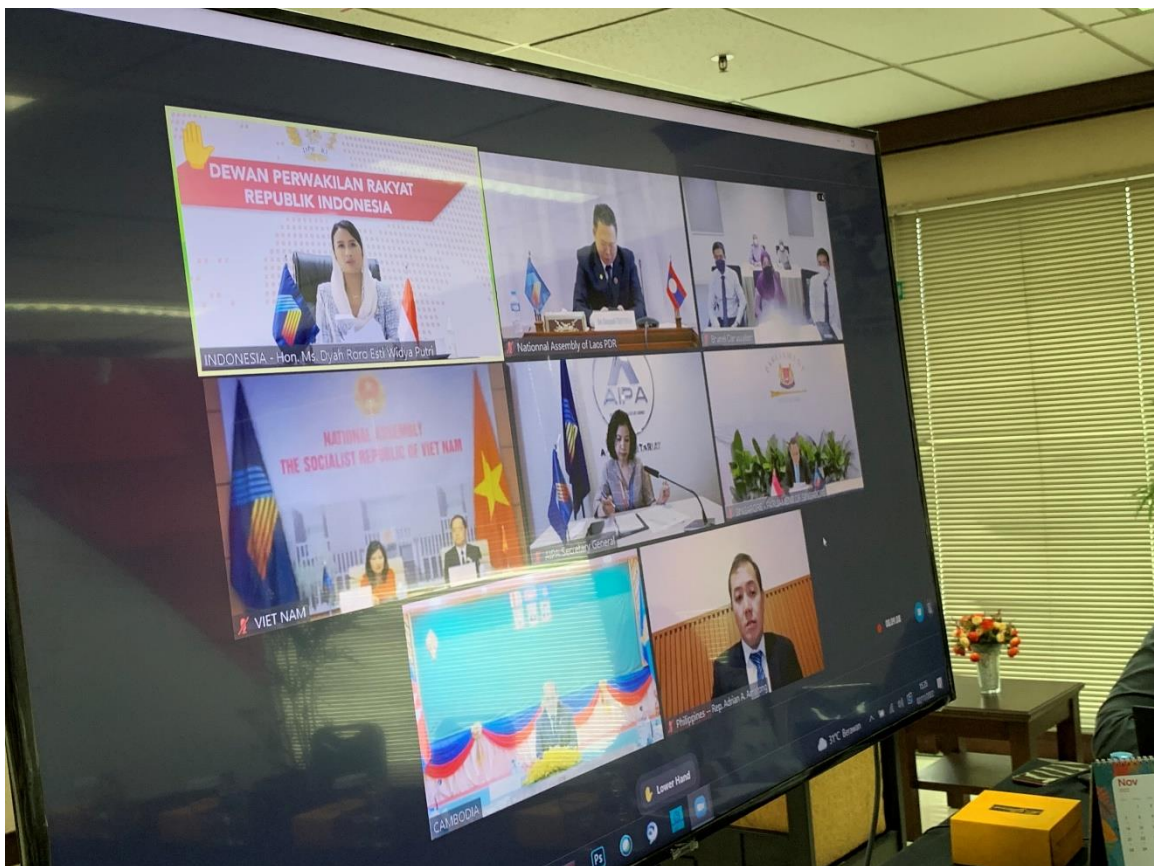
- *Call to Order*
- *Welcome and Opening Remarks*
- *Discussion on the Agenda Item: Draft Resolution of YPA; and Possibility of Transforming the YPA Meeting to a Committee*
- *Closing Remarks*

B. JALANNYA SIDANG

The Second Virtual Consultative Meeting of Young Parliamentarians of ASEAN Inter-parliamentary Assembly (AIPA) diselenggarakan pada tanggal 2 November 2022, dan merupakan pertemuan tindak lanjut dari *Consultative Meeting of YPA* yang telah dilaksanakan secara virtual pada tanggal 17 Oktober 2022.

Pertemuan ini dihadiri oleh 1 (satu) orang Anggota Parlemen Muda BKSAP secara virtual dari Gedung DPR RI di Senayan, Jakarta; dan anggota-anggota parlemen dari 5 (lima) negara ASEAN lainnya yaitu Cambodia, Lao PDR, Singapura, Filipina, Thailand dan Viet Nam. Selain itu, pertemuan dihadiri oleh *observer* dari Brunei Darussalam, dan Sekretaris Jenderal AIPA.

Opening Session



The Second Virtual Consultative Meeting dibuka pada hari Rabu 02 November 2022 pukul 15.00 WIB diawali dengan pidato pembukaan oleh **HUN Many**, *Chairman of the Cambodian Young Parliamentarians*.

Selain menyampaikan pentingnya peran, partisipasi dan representasi pemuda di dalam dunia politik, HUN Many dalam pidatonya menyampaikan agenda dari pertemuan, yaitu membahas draf resolusi yang diusulkan oleh Kamboja, yaitu "*Fostering Engagement with Young People for a Sustainable, Resilient and Prosperous ASEAN Community*"; dan mendiskusikan lebih lanjut kemungkinan

transformasi *Meeting of Young Parliamentarians of AIPA* menjadi sebuah Komite, sebagai tindak lanjut dari *consultative meeting* yang pertama.

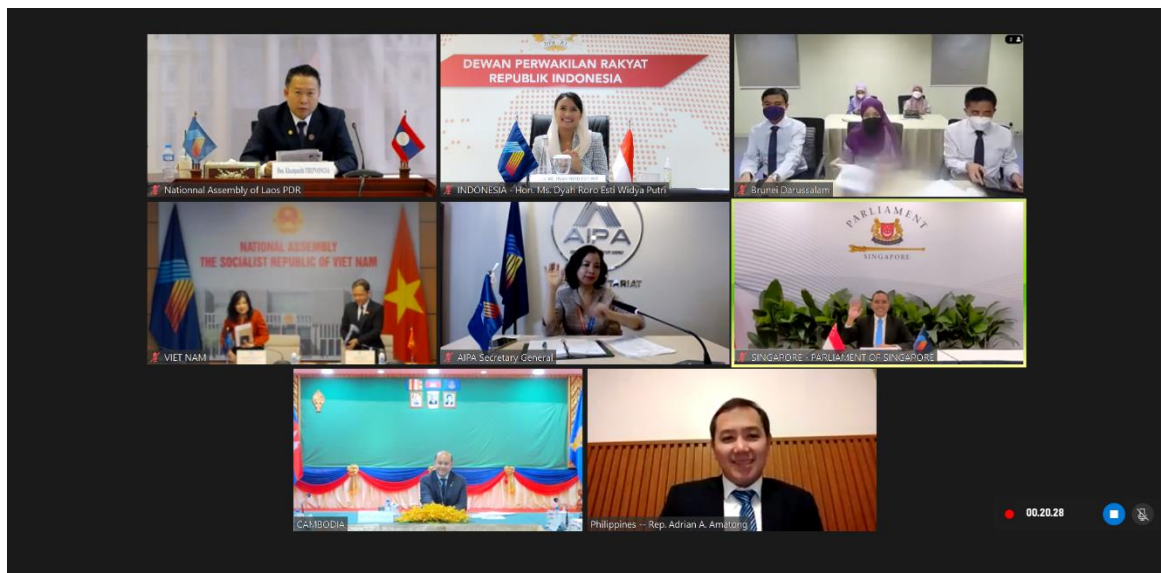
Discussion Session

Seluruh Delegasi yang hadir pada *Virtual Consultative Meeting* menyampaikan *remarks* satu per satu secara sukarela. Secara prinsip dan menyeluruh, seluruh delegasi yang berpartisipasi dalam *the Second Virtual Consultative Meeting* sepakat untuk juga menyampaikan masukan atau rekomendasinya untuk draf resolusi secara tertulis, jika memang perlu ada yang diubah dari draf resolusi tersebut, seperti mencantumkan frasa atau kata yang dianggap penting di pasal-pasal draf resolusi tersebut.

Selain itu, terkait transformasi *Meeting of Young Parliamentarians of AIPA* menjadi sebuah Komite, mayoritas delegasi menyampaikan pendapatnya, termasuk untuk mempertimbangkan membuat YPA menjadi seperti WAIPA.

Dalam hal ini, Sekretaris Jenderal AIPA, **Nguyen Tuong Van**, juga menyoroti perbedaan yang akan dialami jika mentransformasikan YPA menjadi sebuah Komite, termasuk menjadi wajibnya sidang tersebut untuk diadakan dalam Sidang Umum AIPA, dan setelah seluruh parlemen menyetujui draf resolusi, Sekretariat AIPA akan meneruskan ke *Standing Committee* terkait. *Rules of procedures* juga dapat diubah tergantung pada kesepakatan dari anggota parlemen AIPA.

Closing Session



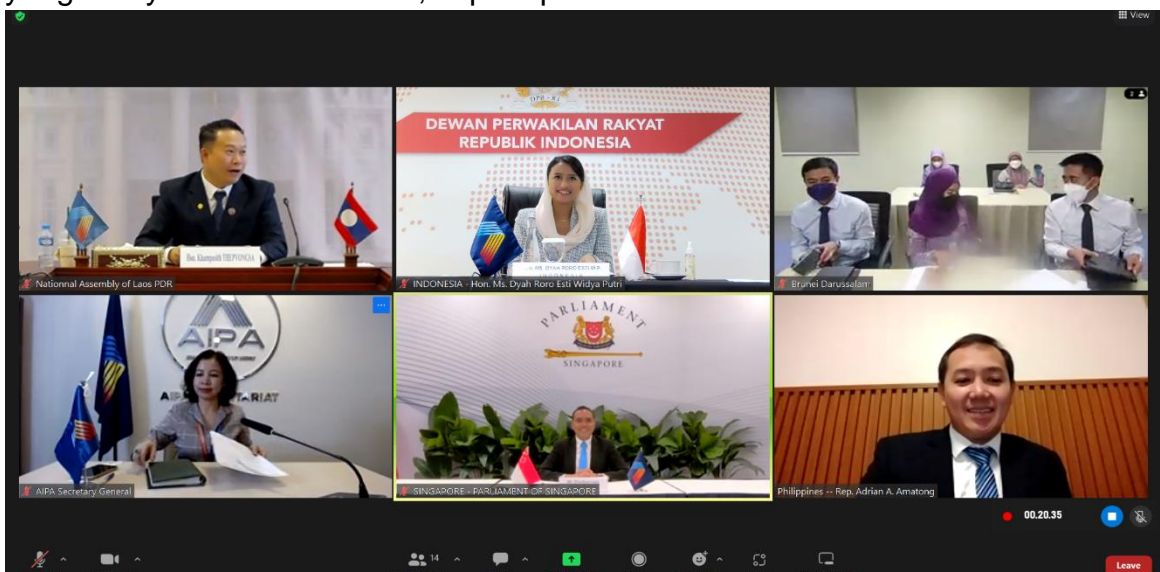
Di akhir acara, HUN Many, *Chairman of the Cambodian Young Parliamentarians* menyampaikan apresiasinya terhadap para anggota parlemen yang telah hadir dan turut berpartisipasi aktif dalam diskusi untuk lebih lanjut memajukan peranan dan partisipasi generasi muda. Diharapkan pula, pendapat atau rekomendasi dapat disampaikan secara tertulis.

C. PARTISIPASI DELEGASI DPR RI

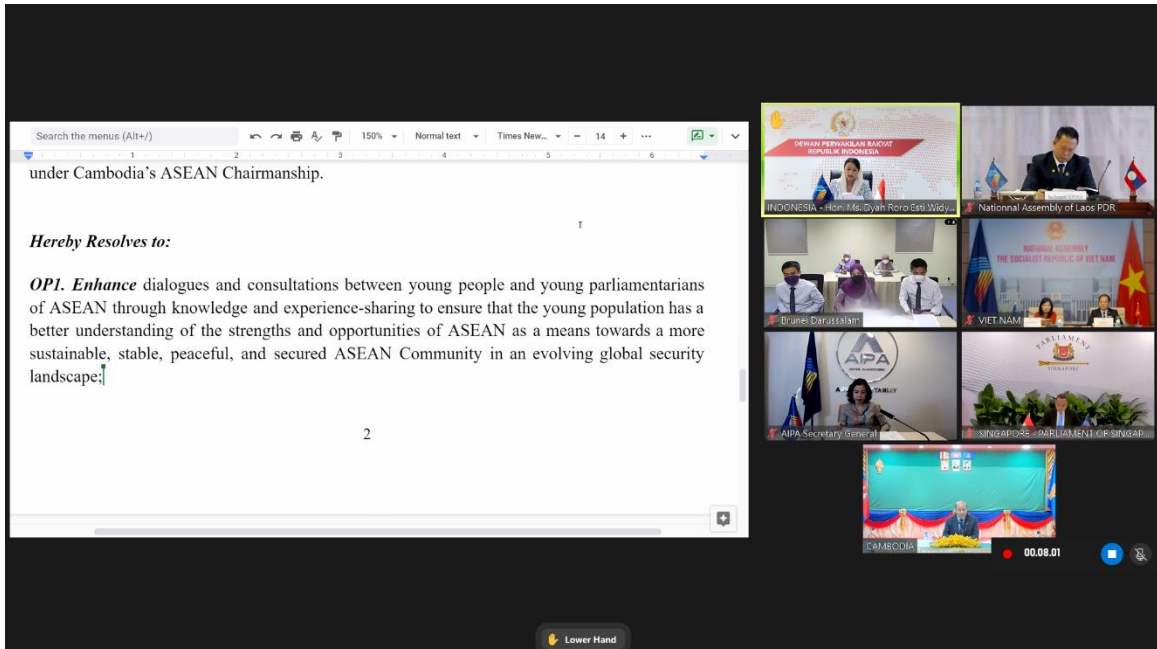
Dalam pertemuan *the Second Consultative Meeting of Young Parliamentarians of ASEAN Inter-parliamentary Assembly (AIPA)*, delegasi Indonesia diwakili oleh Dyah Roro Esti Widya Putri, W.P., B.A., M.Sc. selaku anggota BKSAP DPR RI dari Fraksi Partai Golkar.



Dalam hal ini, selain menyetujui untuk menyampaikan pendapatnya secara tertulis, Dyah Roro Esti secara verbal juga menyampaikan bahwa penting untuk memasukan beberapa poin di dalam draf resolusi, seperti memastikan partisipasi mereka dalam proses perumusan kebijakan atau undang-undang; mengadopsi dan menerapkan lebih banyak undang-undang dan/atau tindakan lain yang menargetkan kaum muda; dan perlunya resolusi untuk membahas masalah sosial yang menyentuh kaum muda, seperti pendidikan.



Dyah Roro Esti juga menyampaikan bahwa parlemen Indonesia secara prinsip setuju akan ide transformasi YPA menjadi sebuah Komite. Penting bagi anggota parlemen muda untuk selalu memiliki platform dan kesempatan untuk mewakili masyarakat, terutama generasi muda, dan juga lebih lanjut membuat atau membentuk undang-undang, kebijakan dan langkah-langkah lain yang berdampak pada masa depan para pemuda.



Sehubungan dengan hal tersebut, Dyah Roro Esti menyampaikan pertanyaan terkait perubahan dari *rules of procedures* yang telah diadopsi pada Sidang Umum ke-42 AIPA di Brunei Darussalam, dan juga menggarisbawahi pentingnya masukan dan rekomendasi dari seluruh parlemen AIPA, termasuk mereka yang tidak berpartisipasi dalam pertemuan pertama, sebelum membuat keputusan lebih lanjut dan agar konsensus mengenai topik ini dapat tercapai.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Melalui *Virtual Consultative Meeting of Young Parliamentarians of ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (YPA)* Anggota BKSAP DPR RI yang hadir dapat menyampaikan pandangannya terkait draf resolusi untuk lebih mendorong partisipasi generasi muda, dan membuat undang-undang yang menargetkan generasi tersebut; dan juga pendapatnya terkait transformasi YPA menjadi sebuah Komite.
2. Delegasi DPR RI juga mendapat wawasan dan informasi lebih lanjut terkait apa yang perlu dilakukan untuk mentransformasikan YPA menjadi sebuah komite; dan apa yang perlu di pertimbangkan lebih lanjut untuk mencapai hal tersebut.

3. Pentingnya untuk seluruh anggota parlemen muda di kawasan ASEAN untuk memperkuat kerja sama dalam mendorong partisipasi dan keterlibatan pemuda dalam pembuatan undang-undang, kebijakan maupun tindakan lainnya.

B. SARAN

1. Secara berkesinambungan mempromosikan peran Anggota Parlemen muda dan menggunakan platform atau forum terkait untuk menyuarakan aspirasi generasi muda.
2. Terus mengangkat isu dan mengarusutamakan peran pemuda pada level nasional melalui tugas dan fungsi legislatif, anggaran dan juga pengawasan; dan melalui diplomasi parlemen.
3. BKSAP agar mencatat dan menganalisa diskusi atau poin penting dari pertemuan, yaitu terkait draf resolusi dan juga transformasi YPA menjadi sebuah Komite, terutama untuk persiapan pertemuan Sidang Umum ke-43 AIPA pada bulan November tahun 2022 ini.

IV. PENUTUP

A. UCAPAN TERIMA KASIH

Delegasi menyampaikan ucapan terima kasih kepada Parlemen Kamboja selaku tuan rumah penyelenggara *The Second Virtual Consultative Meeting of Young Parliamentarians of ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (YPA)* dan Sekretariat AIPA yang telah memfasilitasi sidang virtual ini, serta Sekretariat dan semua pihak yang mendukung kelancaran pelaksanaan partisipasi Delegasi DPR RI dalam pertemuan ini.

B. KETERANGAN LAMPIRAN

Laporan ini dilengkapi oleh lampiran hasil-hasil persidangan sebagai berikut:

- 1) *Order of Proceedings*
- 2) *List of Participants*
- 3) *Point of Intervention Delegasi*
- 4) Dokumentasi Foto

C. KATA PENUTUP

Demikianlah Laporan Delegasi DPR RI ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi kinerja Delegasi DPR RI pada *The Second Consultative Meeting of Young Parliamentarians of ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (YPA)*” yang dilaksanakan secara *virtual* pada tanggal 2 November 2022.

Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, November 2022

a.n. Delegasi

Ketua Delegasi,

Dyah Roro Esti Widya Putri
A-322

KETERANGAN LAMPIRAN

- *REPORT OF FIRST CONSULTATIVE MEETING OF YPA*
- *POINT OF INTERVENTION DELEGASI*
- *DOKUMENTASI KEGIATAN*



**43rd GENERAL ASSEMBLY
ASEAN INTER-PARLIAMENTARY ASSEMBLY
Cambodia, 20-25 November 2022**

*Advancing Together for Sustainable, Inclusive and Resilient
ASEAN*

**Order of Proceedings of the Second Virtual Consultative Meeting
for the Meeting of Young Parliamentarians of AIPA**

2nd November 2022, via Zoom at 3PM Phnom Penh time (GMT+7hours)

1. Call to Order
2. Welcome and Opening Remarks
3. Discussion on the Agenda Item:
 - Draft Resolution of YPA
 - Possibility of Transforming the YPA Meeting to a Committee
4. Closing Remarks

As of 1 Oct 2022



**SECOND VIRTUAL CONSULTATIVE MEETING
YOUNG PARLIAMENTARIANS
OF ASEAN INTER-PARLIAMENTARY ASSEMBLY
(AIPA)**



Phnom Penh – Cambodia, 2 November 2022

POINT OF INTERVENTION

By Hon. Ms. Dyah Roro Esti Widya Putri

***Honorable Mr. HUN Many, Chairman of the Meeting,
Honorable Delegates of Young Parliamentarians of AIPA,
Ladies and Gentlemen,***

**Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabbarakatuh. May peace
be upon us all.**

Good afternoon

Opening

Thank you for the time. My name is **Dyah Roro Esti Widya Putri**, Member of the Committee for Inter-Parliamentary Cooperation of the House of Representatives of the Republic of Indonesia. It is my honor to join this event, representing Young Parliamentarians from Indonesia in this Second Consultative Meeting of the Young Parliamentarians of AIPA.

Input on Draft Resolution

I avail myself of this opportunity to share my views and perspectives regarding the draft resolution on “Fostering Engagement with Young People for a Sustainable, Resilient and Prosperous ASEAN Community”.

First and foremost, I would like to convey that the draft resolution marks a significant step to promoting people-oriented and people-centered ASEAN Community further, especially it will offer greater youth involvement to empower economic growth, and in the pursuit of long-lasting peace in the region.

On the other hand, I would also like to provide several recommendations on certain articles in the draft resolution:

- 1) First, although the draft resolution has underlined the need to enhance dialogue and consultations between young people and young parliamentarians through knowledge and experience-sharing (**Article OP1**), and promote youth involvement (**Article OP3**), I believe the draft resolution should also **explicitly** call on parliaments to foster engagement with young people at national level by ensuring and increasing young people's participation in the policy or law formulation process, including at the implementation stage.

It is their right to participate and take part in the public affairs, as envisaged by the ASEAN Human Rights Declaration, as well as Sustainable Development Goal No. 16 that underlines the importance of ensuring responsive, inclusive, participatory and representative decision-making at all levels.

Initial Recommendation:

Enhance dialogues and consultations between young people and young parliamentarians of ASEAN through knowledge and experience-sharing to ensure that the young population has a better understanding of the strengths and opportunities of ASEAN, **and ensure their participation in the policy or law formulation process**, as a means towards a more sustainable, stable, peaceful, and secured ASEAN Community in an evolving global security landscape.

- 2) Second, referring to **Article OP2** that encourages more initiatives that empower young people, I believe the resolution should **explicitly** encourage the Parliaments to adopt and implement more laws and/or other measures in the field of economy, social and environment that target the youth. In this regard, the resolution should also urge Parliaments to integrate gender dimensions into the laws and other measures in order to ensure inclusiveness.
- 3) Third, equipping young people with the 21st century digital skills (**Article OP2**) also requires partnership and collaboration with all

relevant stakeholders, including the private sector. Therefore, this particular aspect should be further highlighted in the draft resolution.

Initial Recommendation:

OP2. Encourage more initiatives that empower young people, including adopting and implement more laws and/or other measures that target the youth, to unleash their potentials and take on entrepreneurial and digital leadership roles in a more extensive and inclusive way, and equip them with the 21st century skills by establishing partnership and collaboration with all relevant stakeholders, as well as promoting youth entrepreneurship, start-ups and involvement in the digital, green and circular economy to ensure a high level of economic dynamism and integrated ASEAN Economic Community, especially one that is resilient to shocks, optimised for growth, and mutually beneficial;

- 4) In addition, the resolution also needs to address other social issues that touch the youth greatly, such as school or education as it is prerequisite for stable youth employment and to address gaps in the workforce. To this end, education should be affordable as well as accessible for all people, without distinction of any kind.

Initial Recommendation:

Urging AIPA member of Parliaments to address social issues, including educational barriers that may hinder young people's access to employment and skills development.

Once again, thank you very much. I really look forward for a fruitful discussion.

Suggested Points for Discussion – Transforming YPA Meeting to a Committee

Thank you Chair for providing me the opportunity to share my insights on transforming YPA Meeting to a Committee.

- In line with the statement made by the Indonesian delegation at the first YPA meeting two weeks ago, the Indonesian House of Representatives principally supports the agenda of transforming of the

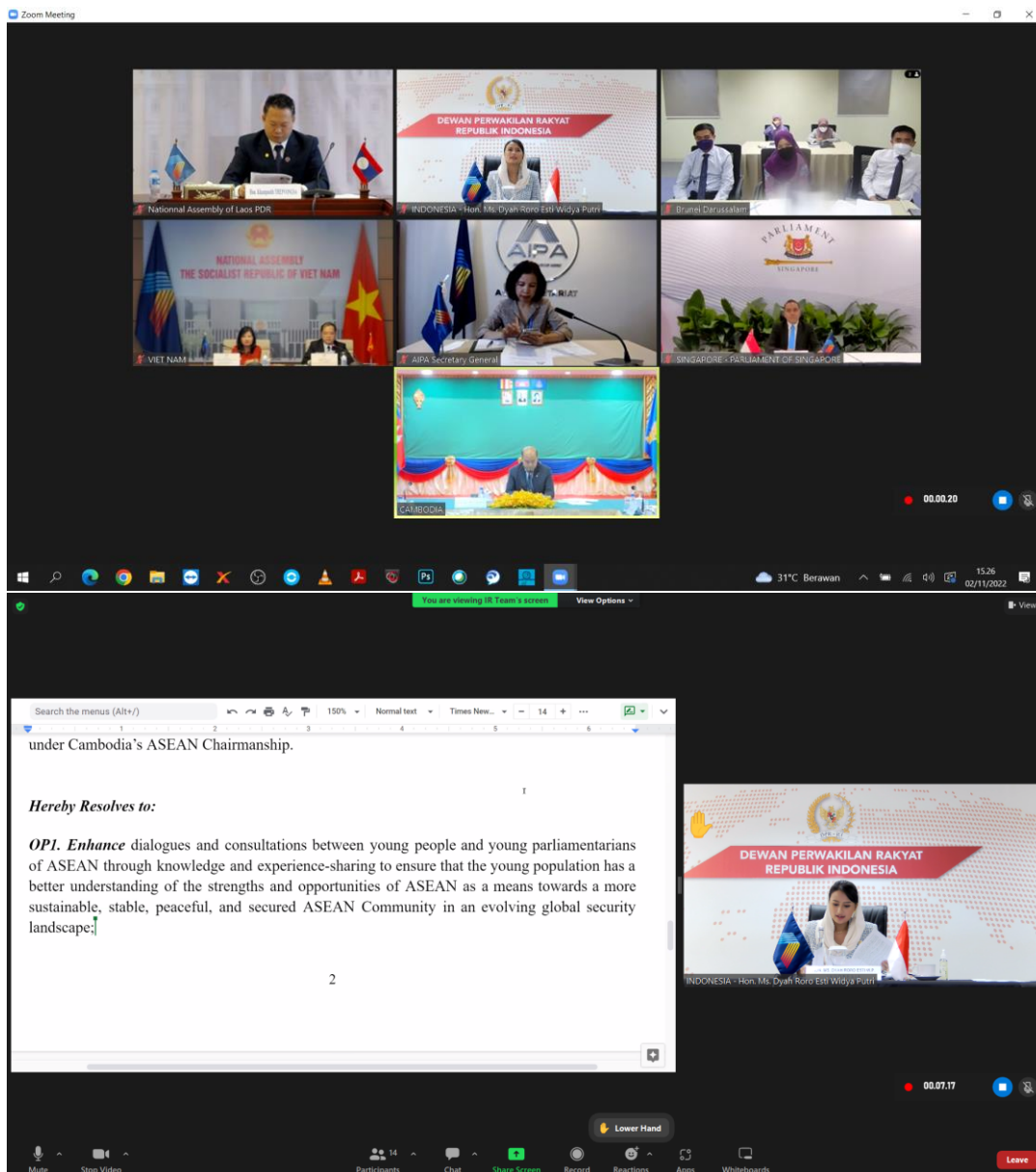
As of 1 Oct 2022

meeting of Young Parliamentarians of AIPA to a Committee of AIPA General Assembly.

- We believe that it is imperative for the youth, including young parliamentarians to always have a platform and opportunities to influence laws, policies and other measures that affect and shape the future of all young people in their respective county and also the region.
- In regard to amending the Rules of Procedures (ROP) – the ROP was just recently adopted at the 42nd AIPA General Assembly in Brunei. Therefore, my question to all members of parliaments is: do we need to amend the ROP as soon as possible?
- I am of the view that it is best to – first – gather inputs and recommendations from all AIPA parliaments, including those who did not participate in the first meeting, before making any further decision and so that a consensus on this particular subject can be reached.
- We are always open for discussion and very keen to listen to other perspectives and alternative viewpoints in order for us to further analyze the situation.

Thank you very much.

DOKUMENTASI KEGIATAN



**Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**

Gedung Nusantara III, Lantai 6, Komplek MPR/ DPR/ DPD RI
Jln. Jenderal Gatot Subroto, Senayan, Jakarta

Telp. : 021-5715842

Faks. : 021-5752132

Email : ksr.bksapdpr@gmail.com | opr.bksap@yahoo.com



@bksapdpr



@bksapdpri



BKSAP DPRRI



BKSAP DPRRI



<http://ksap.dpr.go.id>